

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian lapangan (*field research*). Adapun penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif berbentuk fenomenologi. Edmund Husserl mengartikan fenomenologi sebagai studi tentang bagaimana orang mengalami dan menggambarkan sesuatu.<sup>1</sup> Menurut Bogdan dan Taylor, sebagaimana yang dikutip oleh Lexy J. Moleong, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Tujuan penelitian ini diharapkan nanti subjek dapat membantu dalam mendeskripsikan keadaan atau kondisi serta dapat mengetahui tentang strategi manajemen layanan perpustakaan dalam menarik minat pengunjung Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian terletak di Jl. A. Yani Kilometer.6.400 Nomor 6, Pemurus Luar, Kecamatan Banjarmasin Timur. Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan kode pos 70249.

---

<sup>1</sup>J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif, Jenis, Karakteristik dan Keunggulan*, (Gramedia Widiasarana Indonesia: Jakarta, 2010). 81.

### **C. Partisipan Penelitian**

#### 1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini diambil dari sumber yang benar-benar menguasai terkait hal yang akan diteliti dan bersedia menjadi informan dan Subkoordinator/Kepala seksi pelayanan dan kerjasama, para pustakawan, staf dan Pemustaka.

#### 2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah Strategi Manajemen layanan perpustakaan dalam menarik minat pengunjung. Peneliti akan melihat dan memahami bagaimana strategi manajemen yang dilakukan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan masa pandemi Covid-19.

### **D. Data dan Sumber Data**

Data adalah fakta empirik yang dikumpulkan oleh peneliti untuk kepentingan untuk memecahkan dan menjawab pertanyaan penelitian. Data penelitian dapat berasal dari berbagai sumber yang dikumpulkan dengan menggunakan berbagai teknik selama kegiatan penelitian.<sup>2</sup> Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

---

<sup>2</sup> Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 58.

### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang berkaitan langsung dengan masalah penelitian dan didapatkan secara langsung dari informan atau responden atau secara tidak langsung didapatkan dari data-data manajemen layanan perpustakaan itu sendiri untuk menjadi bahan analisis.

Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari Subkoordinator/Kepala seksi pelayanan dan kerjasama, para pustakawan, staf dan Pemustaka sebagai informan penelitian.

### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak berkaitan langsung dengan masalah penelitian dan didapatkan dari sumber lain, serta tidak dijadikan bahan utama dalam analisis penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini adalah berupa kajian teoritik yang bersumber dari buku-buku, jurnal atau *website* sebagai penunjang penelitian.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

### 1. Observasi

Observasi adalah mengamati objek penelitian dengan memakai alat indera penglihatan dan membuat catatan mengenai hasil pengamatan. Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang akan diperoleh akan

lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dan setiap perilaku yang nampak.

Secara umum observasi partisipan ini dilakukan dengan alasan bahwa: (1) pengamatan didasarkan atas pengalaman secara langsung; (2) teknik pengamatan juga memungkinkan peneliti dapat melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan sebenarnya; (3) pengamatan memungkinkan peneliti mencatat peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan pengetahuan proposional maupun pengetahuan yang langsung diperoleh dan data; (4) sering terjadi ada keraguan pada peneliti; (5) teknik pengamatan memungkinkan peneliti mampu memahami situasi-situasi yang rumit; dan (6) dalam kasus-kasus tertentu di mana penggunaan teknik komunikasi lainnya tidak dimungkinkan, maka pengamatan dapat menjadi alat yang sangat bermanfaat. Dalam observasi partisipasi ini, peneliti menyediakan buku catatan dan alat perekam gambar. Buku catatan digunakan antara lain untuk mencatat hal-hal yang penting yang ditemui selama pengamatan. Sedangkan alat perekam (foto/handycam/HP) digunakan untuk mengabadikan beberapa peristiwa atau kegiatan yang relevan dengan fokus penelitian yang diteliti.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan atau dialog dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu mewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancara

(*interview*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu baik secara langsung maupun tidak langsung. Karena itu, wawancara merupakan suatu proses interaksi komunikasi dan dalam proses ini hasil wawancara ditentukan oleh seberapa mampu seorang pewawancara menggali informasi dari sumber data.

Wawancara dilakukan kepada Subkoordinator/Kepala seksi pelayanan dan kerjasama, para pustakawan, staff dan pemustaka, untuk menjangkau informasi tentang strategi manajemen layanan terhadap perpustakaan.

### 3. Kuesioner/Angket

Kuesioner/angket adalah sebuah teknik pengumpulan data secara tidak langsung (tidak ada interaksi bertanya dan menjawab). Kuesioner/angket bisa juga disebut sebagai wawancara tertulis karena isi dari kuesioner/angket berupa pertanyaan tertulis yang ditujukan kepada responden dan diisi juga oleh responden.

### 4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah setiap bahan yang tertulis, film, dan gambar yang dapat memberikan informasi. Melalui teknik ini data dapat diperoleh dari hasil sumber tertulis, melalui dokumen atau tulisan simbolik yang memiliki relevansi dengan penelitian. Adapun data yang digali adalah:

- a. Profil Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan. Visi dan misi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan.

- b. Dokumen manajemen layanan perpustakaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan.

## **F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data**

### 1. Teknik pengolahan data

Teknik pengolahan data merupakan proses mengartikan data-data lapangan atau menyederhanakan data yang terkumpul sesuai dengan tujuan, rancangan dan sifat penelitian yang akan diperoleh melalui beberapa teknik pengolahan data berikut:

#### a. Editing Data

Pada teknik editing ini yaitu kegiatan memeriksa semua data yang telah terkumpul untuk memastikan ke validan dari data tersebut. Hal yang perlu diperhatikan dalam editing data yaitu, 1) kesesuaian jawaban informan dengan pertanyaan; 2) kejelasan dari hal yang dipertanyakan, 3) keseragaman satuan data.

#### b. Koding Data

Pada tahap ini mengkasifikasikan jawaban-jawaban informan, koding data berarti menetapkan kategori dalam menyesuaikan jawaban pada data yang diperoleh dengan objek dari penelitian.

#### c. Analisis Data

Pada tahap ini menganalisis dari data yang diperoleh dengan menggunakan pendekatan-pendekatan yang digunakan.

#### d. Menyusun Laporan

Menyusun laporan merupakan langkah terakhir dalam penelitian, tahap ini menyusun dan menuliskan hasil kerja dalam bentuk laporan penelitian.

### 2. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara serta dokumen yang lainnya dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan keunit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah untuk dipahami. Dalam penelitian ini, prosedur analisis data yang digunakan adalah mengacu pada konsep Milles & Huberman yaitu interaktif model yang mengklasifikasikan analisis data dalam tiga langkah, yaitu:

#### a. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang, dan menyusun data dalam suatu cara dimana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasikan. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya. Pada reduksi data ini, peneliti menganalisis data yang terkumpul dari hasil wawancara dengan kepala bidang pelayanan dan pembinaan perpustakaan, staf dan anggota dinas perpustakaan dan kearsipan daerah, untuk mendapatkan

gambaran umum serta menyeluruh dari strategi manajemen layanan perpustakaan.

#### b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah berikutnya adalah penyajian data yaitu proses menyusun data agar data hasil reduksi terorganisirkan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga makin mudah dipahami dan merencanakan kerja penelitian selanjutnya. Pada langkah ini peneliti berusaha menyusun data yang relevan sehingga menjadi informasi yang dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu. Prosesnya dapat dilakukan dengan cara menampilkan data, membuat hubungan antar fenomena untuk memaknai apa yang sebenarnya terjadi. Penyajian data yang baik merupakan satu langkah penting menuju tercapainya analisis kualitatif yang valid dan handal.

Pada penyajian data ini, peneliti berusaha menyusun data-data yang berhubungan dengan fokus penelitian secara menyeluruh sehingga dapat dibuat sub fokus penelitian secara lebih rinci yang membentuk satu kesatuan yang pada akhirnya akan memudahkan dalam memahami manajemen layanan perpustakaan. Dengan demikian, pada tahap ini diketahui faktor-faktor yang paling mendominasi dan kurang mendominasi untuk disajikan pada laporan akhir penelitian.

#### 3. Verifikasi Data

Pada tahap ini, peneliti berusaha menarik kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data. Seperti yang dijelaskan diatas

bahwa kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Proses untuk mendapatkan bukti-bukti inilah yang disebut sebagai verifikasi data. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang kuat dalam arti konsisten dengan kondisi yang ditemukan saat peneliti kembali ke lapangan maka kesimpulan yang diperoleh merupakan kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian, kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum pasti sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kasual atau interaktif, hipotesis atau teori.

### **G. Prosedur Penelitian**

Langkah-langkah yang diambil peneliti dalam prosedur penelitian, terbagi empat yaitu: 1) Tahap Pra Lapangan; 2) Tahap Pekerjaan Lapangan; 3) Tahap Analisis Data dan; 4) Tahap Penyelesaian/pelaporan Hasil Penelitian.

## 1. Tahap Pra Lapangan

Tahap ini terdiri dari beberapa kegiatan diantaranya: 1) Mencari isu/fenomena yang cocok untuk dilakukan penelitian; 2) Memilih satu dari berbagai isu/fenomena yang ada yaitu mengenai Strategi Manajemen Layanan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Kal-Sel dalam Menarik Minat Pengunjung Masa Pandemi Covid-19; 3) Kemudian peneliti melakukan kajian literatur untuk mengetahui terkait topik yang akan peneliti lakukan dan pengamatan awal pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Kal-Sel; 4) Menyusun dan merencanakan substansi dan rencana penelitian; 5) Proposal yang telah disusun kemudian peneliti konsultasikan kepada pembimbing yang telah ditetapkan dan setelahnya dapat diseminarkan.

## 2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap pekerjaan lapangan dilakukan observasi lapangan dengan kegiatan pengumpulan data melalui wawancara, pengamatan dan pengkajian. Wawancara dilakukan pada yang dilakukan pada informan ialah dengan memberikan beberapa pertanyaan terkait hal yang diteliti. Pengamatan akan dilakukan pada semua objek yang terkait untuk memperoleh data mengenai strategi manajemen layanan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan. Adapun pengkajian data dilakukan pada dokumen-dokumen terkait.

### 3. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data, peneliti akan membaca dan memahami dan memastikan secara berulang tentang kevalidan data untuk dipilih dan diklasifikasikan berdasarkan sub fokus penelitian. Proses analisis data berikutnya yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data merupakan pemilihan yang memfokuskan data untuk dapat dipilih sesuai dengan fokus penelitian. Penyajian data merupakan kelanjutan dari reduksi data, dalam penyajian ini dilakukan beberapa uraian singkat data yang dapat dijadikan hasil rangkuman data pokok. Kemudian dilakukan verifikasi data atau penarikan kesimpulan dari penelitian yang dilakukan.

### 4. Tahap Pelaporan Hasil Penelitian

Pada tahap ini yaitu tahap penyelesaian yang merupakan hasil dari beberapa kegiatan yang telah dilakukan, berupa rangkaian mencakup konsep penelitian, kajian kepustakaan, metode penelitian, penyajian data sampai pada penarikan kesimpulan yang ditulis peneliti.